

**PERANCANGAN BUKU *POP-UP* DAN INFOGRAFIS
KEBUDAYAAN SUKU BUGIS UNTUK SISWA
KELAS 4-6 SEKOLAH DASAR**



PERANCANGAN

Oleh:

MIFTAH FAUZI

NIM 2012662024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**PERANCANGAN BUKU *POP-UP* DAN INFOGRAFIS
KEBUDAYAAN SUKU BUGIS UNTUK SISWA
KELAS 4-6 SEKOLAH DASAR**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2025

Tugas Akhir Peancangan berjudul: PERANCANGAN BUKU *POP-UP* DAN INFOGRAFIS KEBUDAYAAN SUKU BUGIS UNTUK SISWA KELAS 4-6 SEKOLAH DASAR diajukan oleh Miftah Fauzi, 2012662024 Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP. 197407301998022001/NIDN. 0030077401

Pembimbing II



Alit Ayu Dewantari, M.Sn.

NIP. 198906132020122013/NIDN. 0013068909

Cognate/Penguji Ahli



Dr. Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 196502091995121001/NIDN. 0009026502

Koordinator Program Studi DKV



Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP. 199002152019032018/NIDN. 0015029006

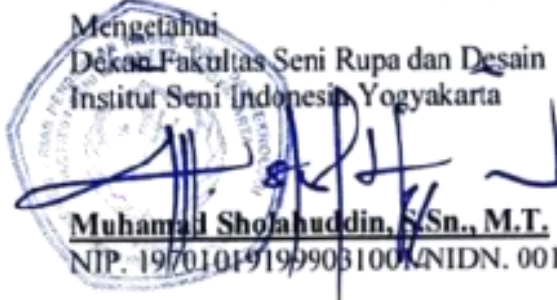
Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197301292005011001/NIDN. 0029017304

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftah Fauzi
NIM : 2012662024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Desain
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Tugas akhir dengan judul:
PERANCANGAN BUKU *POP-UP* DAN INFOGRAFIS KEBUDAYAAN SUKU
BUGIS UNTUK SISWA KELAS 4-6 SEKOLAH DASAR, merupakan karya yang
diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran
sendiri dan bukan hasil tiruan dari karya tulis ataupun skripsi yang sudah pernah
dipublikasikan sebelumnya, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
maupun di perguruan tinggi atau instansi mana pun. Pernyataan ini dibuat dengan
penuh tanggungjawab serta kesadaran tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 27 Mei 2025



Miftah Fauzi

NIM: 2012662024



MOTTO

“Hidup Hanya Sekali, Hiduplah Dengan Dahsyat!”

Miftah, 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah S.W.T karena izin, karunia, serta rahmat Nya, saya mampu menyelesaikan tugas akhir pengkajian ini yang berjudul “Perancangan Buku *Pop-up* dan Infografis Kebudayaan Suku Bugus Untuk Siswa Kelas 4-6 Sekolah Dasar.” Penulisan dan penyusunan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis menyatakan secara terbuka untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan terkait penelitian ini. Semoga Allah berkenankan laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan salah satu referensi bacaan bagi pihak-pihak yang tertarik dengan penelitian di bidang yang sama. Amiin.

Yogyakarta, 27 Mei 2025



Miftah Fauzi

NIM 2012662024

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah *rabbi alamiin*, segala puja dan puji syukur saya panjatkan atas ke hadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu hingga selesainya Tugas Akhir ini. Tidak lupa, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada sosok-sosok berikut ini:

1. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I yang selalu membimbing serta memberikan arahan, masukan disetiap pengerjaan dari awal proses hingga perancangan pengkaryaan.
6. Ibu Alit Ayu Dewantari, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang selalu senang tiasa membimbing memberikan segala arahan dan banyak cerita yang menginspirasi untuk membantu mengarahkan dan memberikan saran terkait penulisan, referensi, acuan serta masukan dalam proses berkarya ini.
7. Bapak Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang sangat menyayangi wali mahasiswanya.
8. Seluruh staf pengajar Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu melancarkan setiap proses penelitian ini.
9. Ibu Asmini selaku kepala sekolah SDN 200 Tempe beserta jajarannya yang sangat membantu berjalannya proses penelitian, Ibu Andi Rosmelia selaku wali

kelas yang senantiasa membantu dan membimbing berjalannya keberlangsungan proses penelitian kepada siswa-siswa SDN 200 Tempe.

10. Kanda Suryadin Laoddang selaku seorang pembicara dan ahli kebudayaan suku Bugis yang senantiasa memberi materi, masukan dan arahan dalam proses penelitian.
11. Orang tua tercinta saya Bapak H.Syahrul dan Ibu Hj.Naidah yang senantiasa mengirimkan doa disetiap sholat dan sujudnya serta memotivasi agar bisa terus melanjutkan pendidikan dan karir, serta segala pengorbanan mereka untuk mengantarkan penulis hingga di titik ini.
12. Saudara tersayang yaitu kedua kakak laki-laki dan kakak perempuan saya yang selalu membantu dalam setiap langkah perjalanan saya yaitu: Muhammad Taslim, Nurul Hidayah dan Muhammad Farhan.
13. Kakek dan nenek beserta keluarga besar dari ayah dan ibu yang senang tiasa memberi doa, dukungan dan semangat.
14. Teman-teman Panduwara DKV angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah bersama berjuang menyelesaikan pendidikan di Institut seni Indonesia Yogyakarta.
15. Teman yang saat ini selalu mendukung dan menemani saya sepenuh hati Octavyola Rani Magdalena Damanik.
16. Sahabat Ceria (ceria trondol) yang penuh suka duka dan tawa canda yang berada di dalam maupun di luar Kontrakan Ceria yaitu: Tedi, Alvin, Fajar, Tegar, Kay, Tisya, Dio, Jeni, Tiara, Rafi, Maha, Yoga, Alfi, Kaha, Desma, Sabet, Ken, Ruth, Latip, Rania, Sasa, Willy.
17. Keluarga Pelajar Mahasiswa Wajo (KEPMAWA) yang bersama di perantauan.
18. Beberapa teman penulis dari angkatan 2018 hingga 2024 DKV ISI Yogyakarta yang sudah membantu memberi banyak doa dan semangat.
19. Teman-teman tim Gonggong dan Luntang terutama ketua Markus yang telah banyak membantu dalam berproses.
20. Tetangga Kontrakan ceria di gang Yudistira dan seluruh masyarakat Prancak Glondong, Sewon.
21. Teman-teman basket Saraswati dan basket lapis ISI Yogyakarta yang senantiasa latihan dan bermain bersama.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya mahasiswa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta:

Nama : Miftah Fauzi

NIM : 2012662024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis memberikan karya tugas akhir pengkajian yang berjudul “Perancangan Buku *Pop-up* dan Infografis Kebudayaan Suku Bugis Untuk Siswa Kelas 4-6 Sekolah dasar” kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan demikian, penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin maupun memberikan royalti dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025



Miftah Fauzi

NIM 2012662024

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU *POP-UP* DAN INFOGRAFIS KEBUDAYAAN
SUKU BUGIS UNTUK SISWA KELAS 4-6 SEKOLAH DASARMiftah Fauzi
NIM 2012662024

Keaslian budaya di berbagai daerah Indonesia masih terjaga dan menjadi daya tarik kekayaan budaya bangsa. Namun, seiring perkembangan zaman, kesadaran terhadap budaya mulai memudar, termasuk budaya lokal suku Bugis di Sulawesi Selatan. Sekolah berperan penting dalam menumbuhkan minat generasi muda terhadap budaya melalui mata pelajaran kebudayaan. Sayangnya, media visual dalam buku pelajaran masih kurang diminati siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar. Salah satunya adalah media alternatif berupa buku *pop-up* dan infografis tentang budaya suku Bugis, yang disukai anak-anak karena visualisasi 3D dan informasi yang menarik. Buku ini dirancang dengan pendekatan 5W1H dan berjudul “Perancangan Buku *Pop-up* dan Infografis Kebudayaan Suku Bugis untuk Siswa Kelas 4–6 Sekolah Dasar.”

Kata kunci: *Pop-up*, Infografis, Kebudayaan, Suku Bugis.

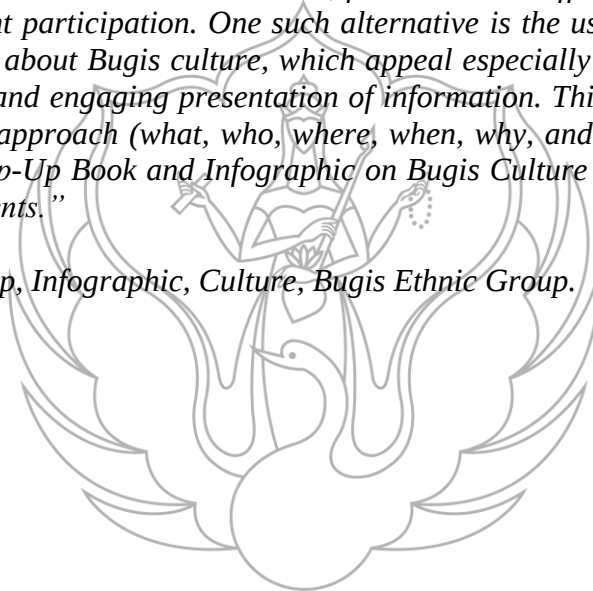


*ABSTRACT**DESIGNING A POP-UP BOOK AND INFOGRAPHIC ON BUGIS CULTURE
FOR 4TH–6TH GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS*

Miftah Fauzi
NIM 2012662024

The authenticity of cultural traditions in various regions of Indonesia remains well-preserved and is a key aspect of the nation's cultural richness. However, awareness of this cultural heritage is gradually fading due to the passage of time and modernization, including the local culture of the Bugis ethnic group in South Sulawesi. Schools play a crucial role in fostering students' interest in culture through cultural education. Unfortunately, the visual media presented in current textbooks often fail to engage the younger generation. Utilizing attractive educational media can enhance motivation, facilitate more effective learning, and encourage student participation. One such alternative is the use of pop-up books and infographics about Bugis culture, which appeal especially to children due to their 3D visuals and engaging presentation of information. This book is designed using the 5W1H approach (what, who, where, when, why, and how) and is titled "Designing a Pop-Up Book and Infographic on Bugis Culture for 4th–6th Grade Elementary Students."

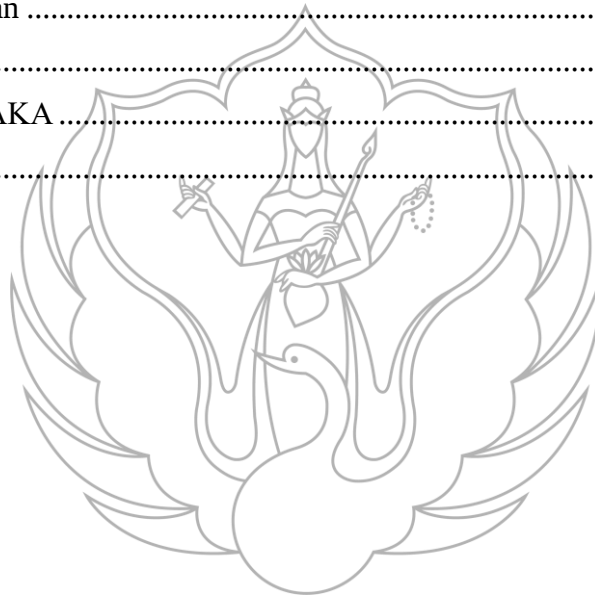
Keywords: Pop-up, Infographic, Culture, Bugis Ethnic Group.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Perancangan	5
E. Target Audiens	5
F. Manfaat Perancangan	5
G. Definisi Operasional.....	5
H. Metode Perancangan	7
I. Metode Analisis Data	8
J. Skema Perancangan	9
<u>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA</u>	10
A. Tinjauan Buku	10
B. Tinjauan Literatur Infografis	18
C. Tinjauan Literatur Suku Bugis	24
D. Tinjauan Siswa Kelas 4-6 Sekolah Dasar	34
E. Tinjauan Pustaka	35
F. Analisis Data	36
G. Analisis Kelebihan dan Kelemahan Buku <i>Pop-up</i> dan Infografis	39
H. Analisis Prediksi Dampak Positif Penggunaan Buku <i>Pop-up</i> dan.....	43
I. Kesimpulan Analisis Data.....	47

BAB III PERANCANGAN	48
A. Konsep Kreatif	48
B. Program Kreatif.....	51
BAB IV PROSES DESAIN	70
A. Data Visual.....	70
B. Studi Visual.....	76
C. Media Pendukung	91
D. <i>Graphic Standard Manual</i>	96
E. Poster Pameran.....	98
F. Katalog Pameran Tugas Akhir.....	99
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Nilai Pengetahuam Siswa-Siswi Tentang kebudayaan	3
Gambar 1. 2 Skematika Perancangan.....	26
Gambar 2. 1 Teknik Internal Stand	14
Gambar 2. 2 Teknik V-folding.....	15
Gambar 2. 3 Teknik Lift-the flap	15
Gambar 2. 4 Teknik Pull-Tab	16
Gambar 2. 5 Teknik Volvelle (Rotary)	16
Gambar 2. 6 Teknik Sliding	17
Gambar 2. 7 Teknik 3D Tunnel	17
Gambar 2. 8 Teknik Kirigami Pop-up.....	17
Gambar 2. 9 Judul Pada Infografis.....	20
Gambar 2. 10 Tata Letak Pada Infografis	21
Gambar 2. 11 Ikon dan Simbol Pada Infografis.....	22
Gambar 2. 12 Ilustrasi dan gambar pada Infografis	22
Gambar 2. 13 Warna pada Infografis	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 14 Tipografi pada Infografis	24
Gambar 2. 15 Masyarakat Suku Bugis.....	24
Gambar 2. 16 Rumah Adat Suku Bugis	28Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 17 Ciri Khas Rumah Adat Bugis.....	29
Gambar 2. 18 Tarian Tradisional Suku Bugis.....	30
Gambar 2. 19 Alat Musik Kecapi	30
Gambar 2. 20 Senjata Tradisional.....	31
Gambar 2. 21 Pakaian Adat	32
Gambar 2. 22 Sigajang Laleng Lipa	33
Gambar 3. 1 Gaya Visual	50
Gambar 3. 2 Gaya Visual	50
Gambar 3. 3 Warna Buku Tonggak Budaya, Rumah Adat Bugis di Sulawesi.....	63
Gambar 3. 4 Warna Buku Harmoni Budaya, Ragam Kesenian Suku Bugis	63
Gambar 3. 5 Warna Buku Kearifan Budaya, Kehidupan Sosial Suku Bugis	64
Gambar 3. 6 Font Baloo	64
Gambar 3. 7 Font Lato	65

Gambar 3. 8 Font Sugar Pie	65
Gambar 4. 1 Rumah Adat Saoraja La Tenri Bali Wajo.....	70
Gambar 4. 2 Rumah Adat Sao Mario Soppeng.....	70
Gambar 4. 3 Rumah Adat Saoraja Petta Ponggawae Bone.. Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 4 Rumah Adat Saoraja Lapinceng Barru.....	71
Gambar 4. 5 Rumah adat Saoraja Langkanae Luwu.....	71
Gambar 4. 6 Pembangunan Rumah Adat Suku Bugis	71
Gambar 4. 7 Marakka Bola	72
Gambar 4. 8 Data Visual Ragam Kesenian Suku Bugis Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 9 Kecapi.....	72
Gambar 4. 10 Gendrang	73
Gambar 4. 11 Puik-puik	73
Gambar 4. 12 Kesok-kesok	73
Gambar 4. 13 Badik	73
Gambar 4. 14 Songko' Recca	74
Gambar 4. 15 Jas Tutu'	74
Gambar 4. 16 Baju Bodo.....	74
Gambar 4. 17 Lipa Sabbe.....	74
Gambar 4. 18 Masyarakat Suku Bugis.....	75
Gambar 4. 19 Pernikahan.....	75
Gambar 4. 20 Sigajang Laleng Lipa	75
Gambar 4. 21 Kapal Phinisi	75
Gambar 4. 22 Visual Karakter	76
Gambar 4. 23 Layout dan Sketsa Tonggak Budaya Rumah Adat. Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 24 Layout dan Sketsa Harmoni Budaya Ragam Kesenian Suku	77
Gambar 4. 25 Layout dan Sketsa Kearifan Budaya Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 26 Sketsa Cover Buku	78
Gambar 4. 27 Cover Buku Tonggak Budaya Rumah Adat.....	79

Gambar 4. 28 Cover Buku Harmoni Budaya Ragam Kesenian Suku Bugis	79
Gambar 4. 29 Cover Buku Kearifan Budaya Kehidupan Sosial	79
Gambar 4. 30 Dummy Pop-up Tonggak Budaya	80
Gambar 4. 31 Dummy Pop-up Harmoni Budaya	80
Gambar 4. 32 Dummy Pop-up Kearifan Budaya	81
Gambar 4. 33 Halaman 1-2	81
Gambar 4. 34 Halaman 3-4	82
Gambar 4. 35 Halaman 5-6	82
Gambar 4. 36 Halaman 7-8	82
Gambar 4. 37 Halaman 9-10	83
Gambar 4. 38 Halaman 11-12	83
Gambar 4. 39 Halaman 13-14	83
Gambar 4. 40 Halaman 15-16	84
Gambar 4. 41 Halaman 17-18	84
Gambar 4. 42 Halaman 1-2	84
Gambar 4. 43 Halaman 3-4	85
Gambar 4. 44 Halaman 5-6	85
Gambar 4. 45 Halaman 7-8	85
Gambar 4. 46 Halaman 9-10	86
Gambar 4. 47 Halaman 11-12	86
Gambar 4. 48 Halaman 13-14	86
Gambar 4. 49 Halaman 15-16	87
Gambar 4. 50 Halaman 1-2	87
Gambar 4. 51 Halaman 3-4	87
Gambar 4. 52 Halaman 5-6	88
Gambar 4. 53 Halaman 7-8	88
Gambar 4. 54 Halaman 9-10	88
Gambar 4. 55 Halaman 11-12	89
Gambar 4. 56 Halaman 13-14	89
Gambar 4. 57 Halaman 15-16	89
Gambar 4. 58 Box Packaging	90
Gambar 4. 59 Panduan Buku	91

Gambar 4. 60 Finishing.....	91
Gambar 4. 61 Laumching dan Bedah Buku	92
Gambar 4. 62 Puzzle	93
Gambar 4. 63 <i>Tote Bag</i>	93
Gambar 4. 64 Notebook	94
Gambar 4. 65 Gantungan Kunci.....	94
Gambar 4. 66 Stiker	95
Gambar 4. 67 Feed Instagram	96
Gambar 4. 68 Graphic Standar Manual	97
Gambar 4. 69 Poster Pemeran.....	98
Gambar 4. 70 Katalog Pameran Tugas Akhir	99



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Storyline</i> Buku Chapter 1:.....	52
Tabel 3. 2 <i>Storyline</i> Buku Chapter 2:.....	56
Tabel 3. 3 <i>Storyline</i> Buku Chapter 3:.....	59
Tabel 3. 4 Biaya Kreatif	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menunjukkan ragam keberagaman, baik dalam ras, agama, budaya, maupun adat istiadat yang khas. Keaslian budaya di beberapa daerah yang masih terjaga dengan kuat menjadi salah satu aspek yang menarik dari kekayaan budaya Indonesia (Syamsunardi, 2022). Setiap suku memiliki tradisi yang unik dan menjadi identitas mereka. Menjaga dan melestarikan tradisi serta adat istiadat sangatlah penting, karena mereka adalah bagian integral dari warisan budaya. Edward B. Taylor (1832-1917)¹¹ mengatakan bahwa kultur adalah keseluruhan yang kompleks termasuk di dalamnya pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat dan segala kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai seorang anggota masyarakat. Budaya tidak hanya mencakup tentang kehidupan sosial, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol atau pedoman perilaku manusia dalam kebersamaan dan bermasyarakat.

Sebagai warga negara Indonesia menghargai dan menjaga keberlangsungan budaya Indonesia adalah bentuk kesadaran akan warisan budaya yang sebaiknya ditanamkan sejak usia dini. Ketika pemahaman terhadap dunia di sekitar mulai tumbuh, kesadaran akan pentingnya merawat dan mewarisi warisan budaya menjadi hal yang tak terelakkan. Namun, dalam era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat sering kali tergoda untuk mengikuti arus perkembangan tanpa memperhatikan kekayaan budaya yang dimiliki bangsa. Keanekaragaman suku, bangsa, dan budaya di Indonesia pun sering kali tidak mendapatkan sorotan yang layak dari media informasi.

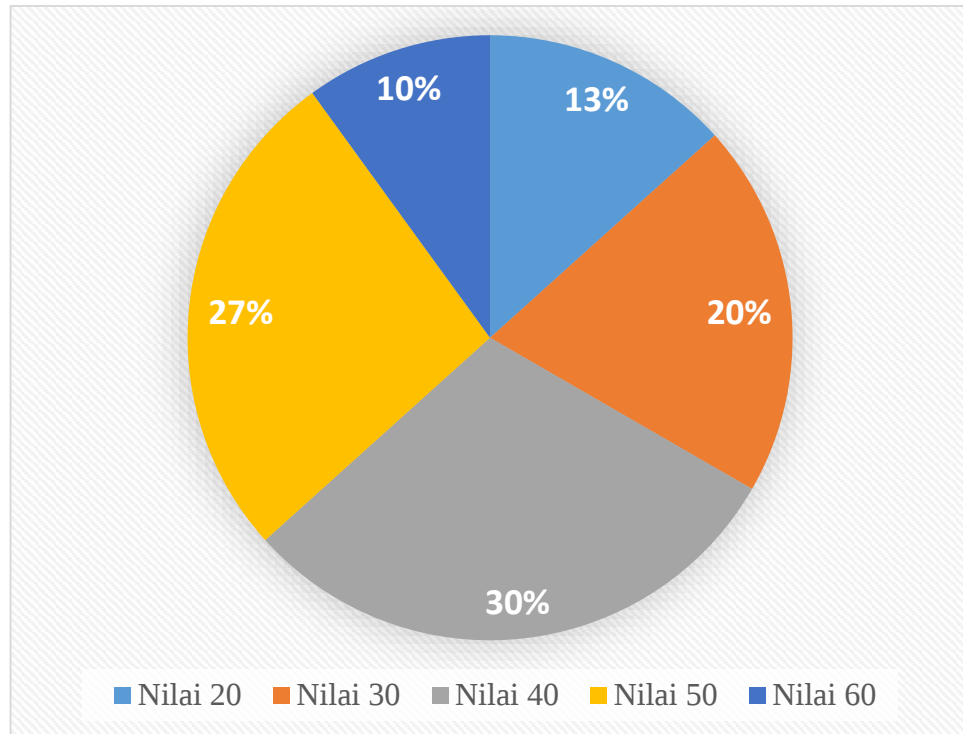
Media lebih cenderung menyajikan konten yang bersifat menarik dan terkini, sehingga minat masyarakat terhadap hal-hal baru terus meningkat. Di sisi lain, buku-buku tentang budaya kerap dianggap membosankan atau ketinggalan zaman. Akibatnya, minat dan rasa ingin tahu anak-anak terhadap kekayaan budaya Indonesia semakin menurun. Kebudayaan lokal pun tidak berkembang secara optimal dan kurang diminati, terutama di kalangan generasi

muda. Salah satu contohnya adalah kebudayaan suku Bugis yang mulai memudar di wilayah Sulawesi Selatan. Budaya yang telah ada tidak akan mampu bertahan, berkembang, atau diminati secara luas apabila masyarakat lokalnya sendiri tidak mengenal dan memahami budayanya.

Budaya yang seharusnya diwariskan turun-temurun oleh penerus suku Bugis kian tersingkir oleh zaman, antara lain berupa kesenian mulai dari tarian hingga musik tradisional, adat pernikahan, rumah tradisional suku Bugis, tradisi upacara adat masyarakat seperti mappalette bola, sigajang laleng lipa, hingga bahasa sastra yaitu aksara lontara suku bugis. Anak-anak keturunan suku bugis mulai tidak mengenal kembali adat dan budaya yang seharusnya mereka teruskan, upaya orang tua untuk mendidik anak-anak dalam meningkatkan pemahaman akan kebudayaan kurang efektif dalam mewariskan budaya yang sudah ada sejak turun-temurun.

Budaya yang hanya diceritakan dari mulut ke mulut dan didengar dari cerita ke cerita, tidak memiliki gambaran khusus dan sesuai untuk memvisualisasikan budaya tersebut agar dapat menunjukkan bukti yang nyata bahwa budaya suku Bugis ini dapat dilihat secara visual dan dapat terus dilestarikan. Namun visual dan media yang disajikan dalam buku-buku budaya atau sejarah masih sering masih kurang diminati oleh generasi muda saat ini, masih perlu perkembangan lebih lanjut untuk dapat menarik minat dan simpati dari anak-anak terutama lagi media yang sering kali sama digunakan dapat membuat mereka bosan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut juga terjadi di SD Negeri 200 Tempe. Rosmelia, Guru SDN 200 Tempe, Wajo, Sulawesi Selatan menyatakan bahwa anak didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tentang pengenalan kebudayaan suku Bugis, dimana guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media buku bacaan yang seadanya dikarenakan media yang terbatas dan sudah digunakan secara berulang-ulang, sehingga interaksi pembelajaran antar siswa dan guru tidak efektif. (dalam Wawancara Pribadi, tanggal 7 Agustus 2024)



Gambar 1. 1 Diagram Nilai Pengetahuam Siswa-Siswi Tentang Kebudayaan Suku Bugis
(Sumber: Miftah Fauzi, 2024)

Berdasarkan diagram tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Pengetahuan terhadap budaya suku Bugis masih terbilang rendah. Tidak mencapai rata-rata nilai 50%. Tabel ini didapatkan dari hasil survei penulis terhadap siswa SD Negeri 200 Tempe dengan memberikan 10 pertanyaan mengenai kebudayaan suku Bugis Hal itu disebabkan karena kurangnya minat siswa-siswi belajar tentang budaya suku Bugis yang hanya menggunakan media buku bacaan saja dan tidak ada interaksi pembelajaran yang tercipta sehingga masih banyak siswa-siswi yang tidak mengetahui tentang budaya suku Bugis.

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2016:19), peranan media pembelajaran sangatlah penting dalam memfasilitasi proses belajar, karena dengan bantuan media, pembelajaran menjadi lebih efektif dapat memicu minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi, serta memberikan rangsangan untuk aktif dalam kegiatan belajar siswa. Salah satunya dengan adanya alternatif media pembelajaran tentang budaya suku Bugis dalam bentuk buku *pop-up* dan

infografis yang saat ini merupakan media yang cukup menarik dan dapat diminati oleh berbagai kalangan terutama anak-anak, karena memiliki visualisasi 3D yang menjadi kelebihan dari media *pop-up* dan gambar yang menarik serta informasi yang disajikan dari infografis itu sendiri menampahkan pemahaman anak-anak.

Sebelumnya terdapat buku tentang kebudayaan suku Bugis yang telah dipublikasikan seperti “Refleksi budaya dan kearifan lokal suku Bugis: konsep budaya panngaderreng di era globalisasi” oleh Khaedir Makkasau yang terbit pada tahun 2022 adapun buku tentang kebudayaan suku Bugis berjudul “Nilai-nilai utama kebudayaan Bugis” oleh A. Rahman Rahim yang terbit pada tahun 2011, namun buku-buku tentang kebudayaan suku Bugis tersebut lebih memiliki banyak informasi yang tersaji dalam bentuk teks dan tidak memiliki gambar atau gaya visual yang lebih terkhusus untuk dinikmati oleh anak-anak.

Buku *pop-up* dan infografis tentang kebudayaan suku Bugis sendiri hingga kini belum pernah diimplementasikan dan diterapkan sebagai media pembelajaran, sehingga memberikan peluang untuk peneliti menghadirkan kekayaan budaya ini dalam perancangan buku *pop-up* dan infografis kebudayaan suku Bugis sebagai media yang pembelajaran kepada siswa sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku *pop-up* dan infografis kebudayaan suku Bugis untuk siswa kelas 4-6 Sekolah Dasar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka perancangan ini memiliki batasan agar perancangan dapat tetap fokus pada topik utama. Batasan masalah berupa sebagai berikut:

1. Objek perancangan berupa kebudayaan yang berada di masyarakat suku Bugis.
2. Media yang dirancang berupa buku *pop-up* dan infografis sebagai media utama.

3. Target audiens dari perancangan ini adalah masyarakat suku Bugis terutama untuk siswa kelas 4-6 sekolah dasar.

D. Tujuan Perancangan

Menghasilkan buku *pop-up* dan infografis kebudayaan suku Bugis untuk siswa kelas 4-6 sekolah dasar.

E. Target Audiens

Target audiens utama dari perancangan ini adalah siswa kelas 4-6 sekolah dasar dan masyarakat suku Bugis yang berada di Sulawesi Selatan maupun di luar daerah dan tidak menutup kemungkinan untuk dipelajari oleh seluruh masyarakat Indonesia.

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi *Audience* (Anak-anak dan Pelajar):

Buku *pop-up* interaktif dan infografis dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak terhadap kebudayaan suku Bugis, sekaligus memperdalam pemahaman mereka melalui visualisasi 2D dan 3D.

2. Bagi Masyarakat Umum:

Penelitian ini berkontribusi pada pelestarian kebudayaan suku Bugis, meningkatkan kesadaran budaya, dan memperkuat identitas budaya di kalangan masyarakat dengan cara yang kreatif, inovatif dan mudah diakses.

3. Bagi Akademik:

Penelitian ini memperkaya metode pembelajaran inovatif, menyediakan sumber referensi yang bermanfaat, menjadi model pengajaran baru, dan membuka peluang untuk studi lanjutan mengenai media pembelajaran interaktif.

G. Definisi Operasional

1. *Pop-up*

Joko Muktiono (2003: 65), buku *pop-up* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.

Buku *pop-up* memiliki tampilan yang berbeda dari buku pada umumnya, penyajian yang unik dan kreatif dalam visualnya membuat buku *pop-up* dapat membantu membuat objek gambar 2D menjadi 3D.

2. Infografis

Infografis sering disebut pula sebagai ilustrasi informasi (Glasgow, 1994:7). Informasi dalam konteks ini mengacu pada informasi atau berita dalam media massa cetak. Oleh karena itu istilah “infografis” kerap dipakai dalam majalah atau surat kabar. Tabel maupun diagram yang sering juga dipakai dalam penelitian-penelitian ilmiah termasuk dalam bentuk infografis ini, meskipun istilah “infografis” lebih menitikberatkan pada tampilan data atau fakta yang dipadu padankan dengan visual yang estetik, sehingga memenuhi unsur warna, bentuk, komposisi, irama dan kesatuan. Infografis kerap ditemukan dalam surat kabar atau majalah. Tabel dan gambar diagram yang menyampaikan informasi sering digunakan dalam penelitian ilmiah juga termasuk sebagai infografis, meskipun istilah ini lebih menyoroti penyajian data atau fakta yang dipadukan dengan elemen visual yang menarik, dengan memperhatikan unsur warna, bentuk, komposisi, ritme, dan keselarasan visual.

3. Suku Bugis

Kapojos.S.M & Wijaya, H (2018:173) Kebudayaan Bugis terbentuk dari berbagai unsur yang pada hakikat unsur-unsur tersebut menjadikan patokan masyarakat untuk bertindak. Unsur-unsur kebudayaan Bugis banyak bersumber dari lontara. Tingkah laku pun dijelaskan di dalam lontara. Oleh karena itu, memang perlu untuk memahami lontara-lontara yang kini telah diterjemahkan oleh beberapa ahli. Kebudayaan suku Bugis memiliki keunikan tersendiri. Mereka merupakan contoh yang jarang ditemukan di Nusantara, karena berhasil membangun kerajaan-kerajaan tanpa adanya pengaruh India dan tanpa mendirikan kota sebagai pusat aktivitas. Migrasi besar-besaran orang Bugis dari kampung halaman mereka di Sulawesi

Selatan dimulai pada pertengahan abad ke-17 dan ke-18. Saat ini, orang Bugis telah tersebar di berbagai wilayah.

4. Media Pembelajaran

Winkel (2009:318), media pembelajaran diartikan sebagai suatu sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional. Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat yang digunakan atau disediakan oleh pengajar dalam mendukung proses pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional. Media ini dapat berupa materi visual, audio, atau multimedia yang membantu menyampaikan informasi secara lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman siswa, mempermudah penyampaian konsep yang kompleks, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

H. Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan sebuah prosedur yang digunakan perancang dalam menjawab rumusan masalah dan tujuan dari perancangan. Adapun data yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Melakukan observasi di salah satu sekolah dasar yaitu SDN 200 Tempe, Sulawesi Selatan, melakukan wawancara kepada guru terkait minat belajar siswa terhadap pembelajaran budaya suku Bugis dan memberikan soal-soal pengetahuan budaya suku Bugis menguji tingkat pemahaman siswa pada budaya suku Bugis. Data yang dikumpulkan kemudian akan dijadikan referensi awal dalam perancangan.

b. Data Sekunder

Mempelajari berbagai macam teknik *pop-up*, Ilustrasi dan teks pada buku *pop-up* dan infografis, studi pustaka serta informasi dan tutorial dari internet.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang saat ini digunakan, serta memahami kebutuhan siswa dan guru dalam mempelajari budaya suku Bugis.

b. Kuesioner

Mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif mengenai persepsi, minat, dan kebutuhan pengguna (siswa sekolah dasar) terhadap media pembelajaran budaya suku Bugis.

c. Wawancara

Mengumpulkan informasi mendalam mengenai kebutuhan dan harapan dari berbagai pihak terhadap buku *pop-up* dan infografis kebudayaan suku Bugis, serta mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang aspek budaya yang penting untuk diintegrasikan ke dalam buku.

d. Studi Literatur

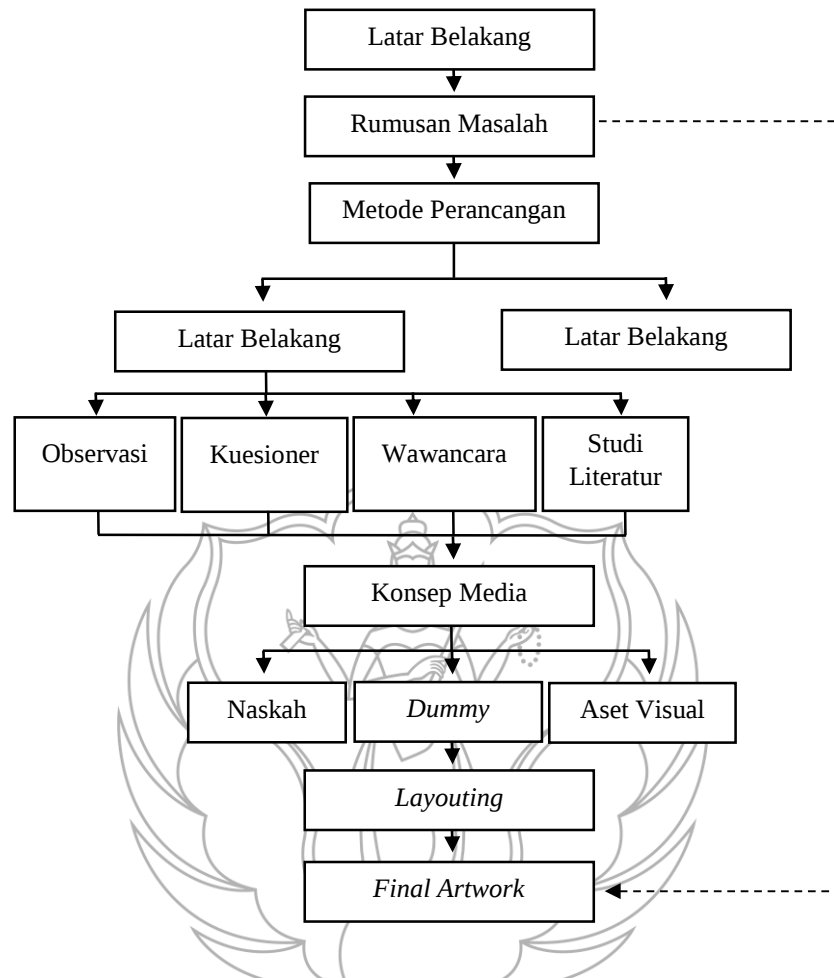
Mengumpulkan data mengenai kebudayaan suku Bugis dari berbagai buku, jurnal dan internet yang dikumpulkan kemudian akan dijadikan referensi dalam perancangan buku *pop-up* kebudayaan suku Bugis untuk siswa kelas 4-6 Sekolah Dasar.

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan prinsip 5W+1H, metode ini digunakan karena dapat memudahkan dalam menentukan atau memfokuskan permasalahan, kemudian menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu:

1. ((*What*): Apa yang dihasilkan dari perancangan ini?
2. (*Who*): Siapa target audiens dari perancangan ini?
3. (*Where*): Di mana permasalahan ini terjadi?
4. (*When*): Kapan permasalahan ini terjadi?
5. (*Why*): Kenapa perancangan ini penting dan perlu dibuat?
6. (*How*): Bagaimana merancang media yang tepat dalam upaya memecahkan permasalahan ini?

J. Skema Perancangan



Gambar 1. 2 Skematika Perancangan
(Sumber: Miftah Fauzi, 2024)